BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Penelitian

Ziarah kubur bagi bangsa Indonesia merupakan hal yang lumrah. Bahkan tidak hanya di Indonesia, pada kenyataannya ziarah kubur adalah gejala universal. Artinya, ia dilakukan oleh bangsa mana pun, agama apa pun, ras apapun, dibelahan bumi mana pun. Melalui ziarah kubur, manifestasi rasa ikram[1] atau hormat kepada yang diziarahi menemukan tempatnya.

Bung Karno berkata: "Bangsa yang benar adalah bangsa yang dapat menghargai pahlawannya." Dan Allah berfirman yang artinya: "Tuhanmu telah menetapkan agar kalian tidak menyembah selain-Nya dan kepada kedua orangtua harus berbuat baik."

Dari ungkapan tersebut, dapat diambil pelajaran, betapa tingginya kedudukan orang tua. Bahkan dalam Al-Qur'an, berbuat baik kepada walidain (kedua orangtua) disebut setelah kewajiban menyembah kepada Allah.

Para mufassir menyatakan, kedudukan orangtua adalah nomor satu setelah Allah. Begitu tingginya derajat orangtua sehingga anak wajib menghormati keduanya baik ketika masih hidup maupun setelah meninggal. Dan salah satu perwujudan "menghormati" orangtua saat keduanya telah meninggal ialah mau mengirim doa menziarahi kuburnya. Sebagaimana yang diriwayatkan dalam hadis, Rasulullah Saw, bersabda:

[1]Ikram adalah penghormatan atau pemuliaan. Lihat: Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)* (Jakarta: Pustaka, 2007), 421.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

عَنْأَبِيهُرَيْرَةَقَالَ

:اَنَّالنَّبِيصَلَّياللّٰهعَلَيْهِوَسَلَّمقَالَ:مَنْزَارَقَبْرَاَبَوَيْهِأَوْاَحَدَهُمَافِيْكُلِّجُمْعَةٍمَرَّةً،غُفِرَلَهُ

وَكُتِبَبِرًّا (رواهطابراني)

Artinya : "Dari Abi Hurairah berkata bahwasanya Nabi Saw bersabda: "barang siapa yang ziarah ke kubur kedua orang tuanya atau salah satunya pada setiap hari jum'at, maka Allah akan mengampuni dan dituliskan kebaikan baginya".

Sebagian besar ulama mengatakan bahwa doa anak akan sampai kepada orangtua yang telah meninggal. Bahkan, doa orang yang tidak terkait hubungan darah pun akan sampai juga untuk orang yang dituju,[2] tidak ada batasan yang mengikat, semua dilakukan dengan ikhlas, lalu diakhiri dengan membaca doa kepada Allah, bukan kepada selain-Nya. Mendoakan untuk diri sendiri, para kiai, bapak, ibu, dan semua umat islam, sebaiknya tidak ketinggalan.[3]

Ziarah kubur juga menjadi kultur bagi sebagian masyarakat indonesia, khususnya pada masyarakat pada masyarakat Jawa. Mereka melakukan ziarah kubur pada makam-makam para wali Allah, para ulama', para guru dan keluarga yang telah meninggal dunia dengan ritual-ritual yang telah diwarnai dengan konsep Islam diantaranya dengan mengaji yasin, tahlil, membacakan

[2]Munawir Abdul Fattah, *Tuntunan Praktis Ziarah Kubur* (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2010), X.
[3]Munawir Abdul Fattah, *Tradisi Orang-orang NU* (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemarlang, 2006), 184.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ayat-ayat suci Al-qur'an yang dihadiahkan bagi orang yang ada didalam makam, serta mendo'akannya. Sebagaimana yang di cantumkan dalam Q.S. Muhammad ayat 19:

فَٱعْلَمْ أَنَّهُۥ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا ٱللَّهُ وَٱسْتَغْفِرْ لِذَنۢبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثْوَىٰكُمْ ﴿١٩﴾

Artinya: "Maka ketahuilah, bahwa tidak ada Tuhan (yang patut disembah) selain Allah. Dan mohonlah ampunan atas dosamu dan atas (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat usaha dan tempat tinggalmu."[4]

Ziarah kubur bagi umat Islam Indonesia biasanya dilakukan setiap hari Kamis (malam jum'at). Jika terkait bulan, maka bulan yang dipilih biasanya Sya'ban atau Syawal. Bulan Sya'ban dipilih karena menjelang bulan suci Ramadhan, dengan maksud mensucikan diri baik lahir maupun batin. Pun dalam tradisi jawa, menjelang puasa Ramadhan, tepatnya satu hari sebelum bulan suci tiba, orang Islam jawa biasanya mandi. Dalam istilah mereka, hal ini disebut "padusan". Tradisi ini dimaksudkan untuk menghormati bulan Ramadhan dengan mensucikan diri dari kotoran lahir.Sementara dipilihnya bulan Syawal sebagai momentum berziarah adalah

[4]Al-Qur'an, 47:19

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

konsekuensi logis dari mengakarnya tradisi muslim di Indonesia pada 1 Syawal (Idul Fitri).[5]

Tentang hadist shahih yang menerangkan ketentuan hari ziarah dan tidak pula pembatasan berapa kali ziarah oleh Imam Harawi dalam Syarh Shahih Muslim dalam hal penjelasan mengenai hari ziarah.

وَقَالَ الهَرَوِي فِي شَرْحِ صَحِيْحِ الْمُسْلِمِ فِي تَعْيِيْنِ يَوْمِ

الزِّيَارَةِ يَعْنِيلِلْأَمْوَاتِوَلَيْسَفِيالأَحَادِيْثِالصِّحَاحِتَعْيِيْنُيَوْمٍمِلِلزِّيَارَةِوَلاَضَرْبَمُدَّةٍلَهَا

"Imam Harawi dalam Syarh Shahih Muslim dalam hal penjelasan mengenai hari ziarah mengatakan: tidak ada hadist sahih yang meneragkan ketentuan hari ziarah dan tidak pula pembatasan berapa kali ziarah."[6]

Tradisi ziarah kubur yang terletak di Desa Pringgondani Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember di lakukan setiap hari jum'at dan dilakukan di berbagai kuburan yang ada di Dusun Toltol secara bersama-sama dengan masyarakat yang lain, dari anak-anak, perempuan, laki-laki, muda atau tua, semua itu sudah menjadi tradisi turun temurun yang awalnya di cetuskan oleh KH. Umar Ismail, pengasuh pesantren Miftahul Ulum Taman Burni. Sosok inilah yang mampu menjadikan masyarakat toltol menjadi masyarakat yang kompak dalam melakukan tradisi ziarah kubur.

Banyaknya masyarakat yang melakukan ziarah kubur secara tidak langsung mengubah pola fikir, dan perilaku masyarakat sekitar. Uniknya lagi

[5]Munawir Abdul Fattah, *Tuntunan Praktis Ziarah Kubur* (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2010), Xi.
[6]Munawir Abdul Fattah, *Tradisi Orang-orang NU* (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemarlang, 2006), 189.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tradisi ziarah kubur yang dilakukan oleh masyarakat Toltol Desa Pringgondani ini adanya hidangan makanan di atas makam atau disekitar makam yang nantinya akan dihidangkan oleh masyarakat yang melakukan ziarah kubur. Akan tetapi tujuan dari tradisi ziarah kubur ini bukanlah untuk mendapat makanan setelah melakukan tradisi tersebut melainkan untuk mendoakan ahli kubur dengan mengahdiahkan pahala kepadanya.

Ulama'Ahlusunnah wal Jama'ah telah sepakat bahwa pahala amal seseorang dapat dihadiahkan kepada orang lain sesama muslim, sebagaimana doa dan permohonan ampunan. Firman Allahdalam surat Muhammad ayat 19:

...وَٱلۡمُؤۡمِنَٰتِۚ وَٱللَّهُ يَعۡلَمُ مُتَقَلَّبَكُمۡ وَمَثۡوَىٰكُمۡ...

Artinya: "Dan mohonlah ampunan kepada Allah untuk dosamu dan dosa-dosa orang mukmin laki-laki dan perempuan (yang hidup atau yang telah meninggal dunia)".[7]

[7]Al-Qur'an, 47:19

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Firman Allah dalam surat

ٱلَّذِينَ وَلِإِخۡوَٰنِنَا ٱلَّذِينَ سَبَقُونَا بِٱلۡإِيمَٰنِ وَلَا تَجۡعَلۡ فِي قُلُوبِنَا غِلّٗا لِّلَّذِينَ ءَامَنُواْ رَبَّنَآ إِنَّكَ رَءُوفٞ رَّحِيمٌ ١٠

Artinya: "Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshor), mereka berdoa: "Ya Rabb Kami, beri ampunlah Kami dan saudara-saudara Kami yang telah beriman lebih dulu dari Kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati Kami (tidak mau mendoakan)terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb Kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang."[8]

Terdapat nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur, akhlak sendiri merupakan salah satu bagian dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dicantumkan dalam Undang-Undang, SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang dasar, fungsi, dan tujuan yang berbunyi:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[9]

[8]Al-Qur'an, 59:10

[9]Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan pembangunan watak bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 344.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pengertian pendidikan itu sendiri telah tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab I tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[10]

> Pengertian pendidikan diatas, dapat disimpukan bahwa kelompok, golongan ataupun masyarakat juga ikut berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan khususnya dalam pembentukan akhlak di dalam masyarakat. Sedangkan pembentukan akhlak dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. dari dua faktor pembentuk perilaku di atas, dapat kita lihat bahwa sebenarnya perilaku seseorang selain dibentuk oleh sifat dan dorongan yang timbul dari dalam dirinya juga dipengaruhi oleh faktor dari luar dirinya,yaitu pengaruh dari keluarga, lingkungan sosial di sekitarnya, serta lingkungan pendidikan yang didapat oleh individu itu.[11]

Lingkungan sosial, baik itu dari segi perkataan, perbuatan ataupun kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri, kebiasaan tersebut merupakan kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat misalnya kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat toltol, masyarakat tersebut melakukan tradisi ziarah kubur yang merupakan kegiatan yang berpengaruh dalam pembentukan akhlak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam tradisi ziarah kubur yang berkaitan dengan ahli kubur dengan judul "Nilai-nilai Akhlak Dalam Tradisi Ziarah

[10]Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan pembangunan watak bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 341.
[11]Aulia Fikriani M, *Arsitektur Islam* (Malang:UIN Malang Press, 2007), 66.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kubur Pada Masyarakat Toltol Desa Pringgondani Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember"

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.[12] Adapun masalah-masalah dalm penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mensyukuri jasa-jasa ahli kubur pada masyarakat toltol desa pringgondani kecamatan sumberjambe kabupaten jember?
2. Bagaimana nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mendo'akan ahli kubur pada masyarakat toltol desa pringgondani kecamatan sumberjambe kabupaten jember?
3. Bagaimana nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mengingat kematian pada masyarakat toltol desa pringgondani kecamatan sumberjambe kabupaten jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-maslah yang telah dirumuskan masalah sebelumnya.

[12]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Mendeskripsikan nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mensyukuri jasa-jasa ahli kubur pada masyarakat toltol desa pringgondani kecamatan sumberjambe kabupaten jember
2. Mendeskripsikan nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mendo'akan ahli kubur pada masyarakat toltol desa pringgondani kecamatan sumberjambe kabupaten jember.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mengingat kematian pada masyarakat toltol desa pringgondani kecamatan sumberjambe kabupaten jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.[13]

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan pendidikan khususnya bagi masyarakat untuk meningkatkan akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada sesama manusia melalui tradisi ziarah kubur

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat bagi Peneliti

[13]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1) Penelitian ini sebagai bagian dari study untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kejuruan Program Study Pendidikan Agama Islam
2) Penelitian ini merupakan media untuk menambah wawasn dan khazanah keilmuan bagi peneliti sebagai salah satu dari anggota masyarakat, untuk mengetahui bagaimana membina akhlak kepada Allah SWT dan membina akhlak kepada sesama manusia,
3) Merupakan wujud sebuah proses belajar bagaimana menulis sebuah karya ilmiah yang benar, sehingga nantinya peneliti benar-benar mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Manfaat bagi Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam (IAIN) Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberi konstribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus IAIN jember dalam wacana pendidikan.

c. Manfaat bagi Masyarakat

Peneliti ini diharapkan menjadi kontribusi pemikiran dan motivasi bagi masyarakat untuk senantiasa membina akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada sesama manusia.

d. Manfaat bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bekal pengetahuan bagi pembaca agar dapat memahami bahwasanya ziarah kubur berdampak terhadap akhlak masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun definisi istilahnya teruraikan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai

   Nilai-nilai adalah Sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan[14]

2. Akhlak

   Kata *akhlak* berasal dari bahasa Arab *khuluk* yang jama'nya *akhlak*. Menurut bahasa, *akhlak* adalah perangai, tabiat, dan agama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata *akhlak* diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat.[15] Jadi menurut istilah akhlak adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya.[16]

3. Tradisi

   Tradisi adalah adat kebiasaan yang dilakukan turun-temurun dan masih terus di lakukan masyarakat[17]

4. Ziarah kubur

   Kata "ziarah" diambil dari bahasa Arab, zara yazuru ziyarah, yang artinya berkunjung. Adapun kata "kubur" berasal dari bahasa Arab yang artinya makam atau kubur. Oleh karena itu ziarah kubur berarti berkunjung ke makam.[18]

[14]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 783.
[15]Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 11.
[16]Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf* 1(Jakarta: Radar Jaya Offset, 2009), 5.
[17]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 1208.
[18]Munawir Abdul Fattah, *Tuntunan Praktis Ziarah Kubur* (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2010), 33.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada masyarakat toltol adalah nilai-nilai agama atau perangai yang terdapat dalam tradisi ketika berkunjung ke makam pada masyarakat toltol desa pringgondani kecamatan sumberjambe kabupaten jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab satu, Pembahasan

Memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi penelitian, dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Kepustakaan

Berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

Bab tiga, Metode Penelitian

Membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat, Hasil Penelitian

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berisi tentang inti atau hasil penelitian ini, yang meliputi latar belakang, obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab lima, Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti atau penulis dan diakhiri dengan penutup.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id